



## MENGEMBANGKAN PROGRAM PENERAPAN TATA KELOLA LEMBAGA PELATIHAN KERJA BERBASIS KOMPETENSI

Oleh: Ir. Surono MPhil



### Apa itu program penerapan tata kelola lembaga pelatihan kerja (LPK) berbasis kompetensi?

Adalah perencanaan untuk menerapkan tata kelola baik struktur hubungan maupun proses untuk mengatur dan mengendalikan LPK yang bertujuan untuk mencapai tujuan

lembaga pelatihan yang telah ditetapkan. Acuan normatif yang digunakan dalam tata kelola LPK berbasis kompetensi ini: untuk standar adalah SKKNI sesuai bidangnya, IWA2-ISO 9001; dan regulasi teknis mencakupi PP31/2006 tentang SISLATKERNAS (Sistem Pelatihan Kerja Nasional), PERPRES 8/2012 tentang KKN (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), dan PERMENAKERTRANS 5/2012 Tentang SSKN (Sistem Standardisasi Kompetensi Kerja Nasional) serta regulasi teknis sesuai bidangnya.

### Tujuan pengembangan program penerapan:

- Memastikan penerapan tata kelola LPK dapat dikelola sesuai dengan standar dan regulasi teknis.

- Memastikan peran-peran para pemangku kepentingan dapat diidentifikasi.
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penerapan tata kelola LPK berbasis kompetensi.
- Memastikan kemampuan telusur dan validitas

Untuk menerapkan program tata kelola LPK berbasis kompetensi, harus memperhatikan siklus dari pengembangan SDM berbasis kompetensi. Siklus ini dimulai dari identifikasi kebutuhan tenaga dan pelatihan baik melalui TNA, bursa kerja, maupun request and offer. Selanjutnya harus mengidentifikasi okupasi dan kualifikasi, standar kompetensi yang dibutuhkan, serta skema sertifikasinya. Berdasarkan skema sertifikasi ini kurikulum dapat dikembangkan berbasis kompetensi, yang selanjutnya dapat diases sesuai skema sertifikasi, sehingga penempatan SDM akan memenuhi kebutuhan tenaga yang telah direncanakan. Secara umum siklus tersebut dapat digambarkan dibawah ini.

### Prinsip Tata Kelola LPK berbasis kompetensi:

1. *Process Approach* (Pendekatan proses).
2. *Customer Focus* (fokus pada pelanggan).
3. *System approach to management* (Optimisasi total).
4. *Leadership* (Kepemimpinan jauh kedepan).

5. *Factual approach to decision making* (Pendekatan faktual).
6. *Mutually beneficial supplier relationships* (Bekerja sama dengan mitra).
7. *Involvement of people* (Pelibatan personal).
8. *Continual improvement* (Peningkatan berkelanjutan).

Empat prinsip tambahan untuk sukses yang berkelanjutan:

- Menciptakan peserta pelatihan bernilai (learner value).
- Memusatkan pada nilai social.
- Gesit (agility).
- Otonomi.

**SIKLUS MEMBANGUN SDM BERBASIS KOMPETENSI**



Langkah-langkah program penerapan tata kelola LPK berbasis kompetensi sesuai SISLATERNAS dan mampu telusur IWA2-ISO 9001:2008.

1. **Memastikan komitmen manajemen**
  - a. Lakukan apresiasi (Pelatihan awareness pengembangan sistem tata kelola LPK, FGD, Seminar) kepada manajemen LPK (Top manajemen, Board of director, Managers)
  - b. Tetapkan dan dokumentasikan komitmen manajemen: membangun kualitas kompetensi peserta didik sesuai standar dan regulasi teknis Nasional dan internasional; menerapkan Sistem manajemen Mutu ISO 9001:2008 dan IWA2; mengembangkan pelatihan berbasis kompetensi; menggunakan SDM pengelola pelatihan yang kompeten.
  - c. Tetapkan Tim pengembangan sistem tata kelola.
2. **Mengembangkan sistem tata kelola LPK berbasis kompetensi.**
  - a. Lakukan Gap assessment untuk menilai kesiapan sumberdaya pengembangan.
  - b. Lakukan pelatihan pengembangan Sistem Tata Kelola kepada Tim: Pelatihan pengembangan sistem tata kelola LPK dan dokumentasi penerapannya; Pelatihan pengembangan modul pelatihan berbasis kompetensi; Pelatihan asesmen berbasis kompetensi.
  - c. Kembangkan sistem tata kelola LPK berbasis kompetensi: Menetapkan sistem tata kelola LPK berbasis kompetensi; Panduan Mutu; SOP (Prosedur & Instruksi Kerja); Formulir dan dokumen pendukung.
3. **Menerapkan sistem tata kelola LPK**

- a. Lakukan pelatihan audit internal dengan acuan: ISO 19011, SKKNI, Sistem pelatihan kerja berbasis kompetensi, Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- b. Lakukan pra-validasi rancangan sistem tata kelola dengan acuan: Pedoman LEMSAR 101, SISLATERNAS, Sistem Standardisasi Kompetensi Nasional, Sistem Sertifikasi Kompetensi Nasional, Komitmen Manajemen.
- c. Lakukan pelatihan sistem tata kelola pada karyawan: Pelatihan Sistem Tata Kelola yang telah di pra-validasi terhadap karyawan sesuai bidangnya; Pastikan bahwa seluruh komitmen manajemen dalam Panduan Mutu menjadi komitmen seluruh karyawan; Pastikan bahwa SOP dapat dioperasikan sesuai dengan sumberdaya (personil dan sumberdaya lainnya); Pastikan bahwa seluruh formulir dapat dioperasikan.



4. **Validasi dan verifikasi penerapan sistem tata kelola LPK**
  - a. Lakukan audit internal penerapan Sistem Tata Kelola.
  - b. Lakukan kaji ulang manajemen.
  - c. Lakukan perbaikan berlanjut.
  - d. Verifikasi perbaikan berlanjut Sistem Tata Kelola .
  - e. Ajukan akreditasi LA-LPK, atau sertifikasi ISO 9001-IWA2.

Dalam mengembangkan program tatakelola berbasis kompetensi beberapa aspek harus dicermati seperti digambarkan dibawah ini.

**Aspek-aspek Tata Kelola**

